

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang tenaga pendidiknya terpisah dari peserta didik dan pembelajarannya dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15). Pembelajaran jarak jauh adalah “pembelajaran di mana proses pembelajaran dilaksanakan terpisah antara tenaga pendidik dengan peserta didiknya sehingga interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik harus menggunakan media, seperti media televisi, komputer, telepon, radio, internet dan sebagainya (Munir, 2012: 15-16).

Berdasarkan pengertian pembelajaran jarak jauh tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang pendidik berserta peserta didiknya melakukan proses pembelajaran secara terpisah tidak bertatap muka secara langsung dan pembelajaran dijumpai dengan media sebagai alat penunjang pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) terdiri dari pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring adalah “suatu jaringan komputer yang saling terhubung dengan jaringan komputer lainnya”. Nurdin, (2017). Pengertian ini sejalan dengan yang dituturkan Munir dalam bukunya yang berjudul “pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi” menjelaskan bahwa “pembelajaran jarak jauh menerapkan sistem pembelajaran daring (*Online Learning*) yang berbasis *web*” (Munir, 2012: 16-17).

Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam merancang pembelajaran daring berdasarkan SE No 4 Tahun 2020, yaitu:

1). Merumuskan pencapaian kompetensi tanpa harus membebani siswa dengan tuntutan pencapaian kurikulum kenaikan kelas, 2). Menyiapkan materi pembelajaran, dengan belajar dari rumah bisa memfokuskan pada pendidikan mengenai *Covid-19*. Bisa juga dengan aktivitas fisik, spiritual keagamaan maupun budaya tempat tinggal siswa, 3). Menentukan metode dan interaksi yang dipakai dalam menyampaikan materi pembelajaran daring, 4). Media pembelajaran juga harus diperhatikan seperti format teks, audio/ video, multimedia, alat peraga dan sebagainya yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran.

Dari beberapa pendapat mengenai pembelajaran daring, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dan menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas penunjang pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan salah satu media pembelajaran jarak jauh yang digunakan tenaga pendidik untuk melakukan proses pembelajaran. pembelajaran jarak jauh sangat terbantu dengan adanya pembelajaran daring di mana proses belajar mengajar antara tenaga pendidik dan peserta didik akan tetap berjalan tanpa adanya batasan jarak, ruang dan waktu.

Terlaksananya pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari kreativitas guru yang sangat diperlukan dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran daring. Oktiani, (2017) menyebutkan bahwa kreativitas merupakan “suatu temuan yang terbaru dengan memanfaatkan yang telah ada”. pendapat ini sejalan dengan Ilhamah, (2020) menyatakan bahwa kreativitas adalah “kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

Dari beberapa pendapat yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menemukan, membuat, serta mengembangkan hal yang bersifat baru, memiliki manfaat dan tujuan tersendiri. Kreativitas guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah aktivitas

berpikir guru yang ditandai dengan mencoba ide-ide atau gagasan yang baru dalam membuat rancangan pembelajaran daring.

Kompetensi pedagogis merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam merancang pembelajaran. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 Pasal 3 ayat 4, berbunyi:

“(1). Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, (2). Pemahaman terhadap peserta didik, (3). pengembangan kurikulum atau silabus, (4). Perencanaan pembelajaran, (5). Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6). Pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7). Evaluasi hasil belajar, (8). Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.

Pada masa pandemi sekarang ini kreativitas guru sangat diperlukan dalam membuat rancangan pembelajaran daring. Secara umum, setiap guru di Indonesia merancang pembelajaran daring termasuk guru di SD Negeri 64/I Muara Bulian. Hasil observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti melihat guru merancang perencanaan pembelajaran daring, merancang pelaksanaan pembelajaran daring, merancang evaluasi pembelajaran daring. Rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sangat diperlukan karena menyangkut dengan hasil pembelajaran peserta didik. Rancangan pembelajaran daring tersebut dilakukan oleh guru SD Negeri 64/I Muara Bulian. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kreativitas Guru dalam Merancang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Melalui Pembelajaran Daring pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Kreativitas Guru dalam Merancang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Melalui Pembelajaran Daring pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu “Mendeskripsikan Kreativitas Guru dalam Merancang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Melalui Pembelajaran Daring pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis adalah:

1.4.1 Secara Teoretis

Menambah ilmu pengetahuan tentang kreativitas guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui pembelajaran daring dan sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis untuk masa mendatang.

1.4.2 Secara Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kreativitas guru dalam merancang pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui pembelajaran daring. Penelitian ini dapat dijadikan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, di mana peneliti dapat mengetahui kreativitas guru dalam merancang pembelajaran daring pada kelas tinggi di SD Negeri 64/I Muara Bulian. Selain itu, diharapkan nantinya dapat dijadikan referensi dalam membuat karya ilmiah yang lebih baik lagi dan bisa dipertanggungjawabkan

